
Terjemahan Kitab Tafsir Ayat Ahkam

Terapi ruqyah syafiyah vs terapi tenaga dalam
Tuntunan Akhlak Dalam Al-Quran dan Sunnah
Pesantren Gen-Z
Panji masyarakat
Agama Membuat Kaya
Media dakwah
PENAFSIRAN HAKIM DALAM SENGKETA KONTRAK
Tafsir Ahkam
Masa depan ilmu ekonomi
27 Keutamaan Shalat Berjamaah di Masjid
Buku Islam sejak tahun 1945
Ulul albab
Perilaku zina
Menjawab Islam Liberal: Pendedahan Agenda Jaringan Islam Liberal (JIL) & Sisters In Islam (SiS)
Belajar dari Tiga Ulama Syam
Tafsir ayat ahkam
Refleksi atas persoalan keislaman
Tafsir pedoman muttaqin juzuk 29
"Pembaruan" Islam dan orientalisme dalam sorotan
Hukum Pidana Islam
Islam Dalam Arus Sejarah Indonesia
Khazanah Tafsir di Nusantara (Penerbit UM)
Nilai-Nilai Akhlak dalam Surat Ad-Dhuha
Suara hidayatullah
Ensiklopedi agama dan filsafat
Pendidikan Karakter
Khazanah tafsir Indonesia
MENYIBAK MAQASID NIKAH DALAM PANDANGAN ALI AHMAD AL-JURJAWI
Tafsir Ayat-Ayat Ahkam
Ilmu Tafsir : Sebuah Pengantar
The Great Exegesis
PRINSIP-PRINSIP MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN PERSPEKTIF AL-QU'RAN
Islam Nusantara
Hakim Perempuan dalam Mir'atuth Thullab Karya Shaykh Abdurrauf As-Singkily
al-Hikmah
Tafsir Ayat Ekonomi
Dinamika baru wacana Islam di Indonesia
Qur'an Translation

LAM WILEY

Terapi ruqyah syar'iyah vs terapi tenaga dalam Routledge Al-Qur'an dan al-Hadits sumber utama hukum Islam untuk sepanjang zaman dan tempat. Dalam tatanan praktis hukum Islam sering terjadi penyesuaian dengan budaya. Di mana hukum harus berjalan tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar syari'at. Kondisi ini membuat lembaga ijtihad ikut berperan memberikan solusi pemahaman lewat tafsiran teks syari'at. Dari sini muncul dinamika hukum Islam yang berbeda sepanjang sejarah pertumbuhan mazhab fiqh. Keragaman itu boleh terjadi akibat perbedaan tempat tinggal mujtahid itu sendiri. Shaykh 'Abdurrauf as-Singkily sebagai salah satu yang ditarik contoh. Dia bermazhab Asy-Syafi'i yang berbeda sudut pandang dengan mazhab asy-Syafi'i. Dalam magnum opusnya, "Miratuth Thullab" ia mengiyakan perempuan sebagai hakim dan kepala negara. Buku yang ada di tangan pembaca saat ini diangkat dari tesis (S2) penulis. Di dalamnya membahas secara jelas dan tuntas argumentasi akademis dan situasi sosial yang memengaruhi argumentasi akademis dan situasi sosial yang memengaruhi corak pemikiran hukum Islam Shaykh 'Abdurrauf as-Singkily, selamat membaca semoga berguna.

Tuntunan Akhlak Dalam Al-Quran dan Sunnah Amzah

Betapa pun awamnya seorang Muslim, niscaya mereka tahu dan memang selayaknya mengetahui bahwa al-Qur'an al-Karim merupakan sumber utama dan pertama bagi agama Islam. Secara garis besar, al-Qur'an berisikan tentang akidah (keimanan), akhlak, janji baik dan ancaman buruk (wa'ad dan wa'id), kisah dan sejarah, syariah (hukum), ilmu pengetahuan dan teknologi, dan lain-lain. Ayat-ayat yang berisikan mengenai hukum disebut dengan ayat-ayat ahkâm. Dalam buku Tafsir Ahkam ini dibahas mengenai hukum-hukum ibadah yang diambil dari surah-surah dalam al-Qur'an. Hukum dari ayat-ayat Thaharah diambil dari Surah al-Mâ'idah [5] ayat 6 dan Surah an-Nisâ' [4] ayat 43; ayat-ayat Shalat yang diambil dari Surah al-Baqarah [2] ayat 43-46, al-Hajj [22] ayat 77, dan al-Isrâ' [17] ayat 78; ayat-

ayat Zakat dari Surah al-Baqarah [2] ayat 276, dan at-Taubah [9] ayat 60; ayat-ayat Puasa dari Surah al-Baqarah [2] ayat 185; dan ayat-ayat Haji dari Surah al-Baqarah [2] ayat 196-197, Surah Âli 'Imrân [3] ayat 96-97, dan Surah al-Hajj [22] ayat 27-29. Sistem penulisan Tafsir Ahkam ini disusun dengan urutan yang dapat mempermudah pembaca. Sistematisasinya terdiri dari ayat yang bersangkutan dan terjemahan, tafsir mufradat, makna global, sabab nuzul, penjelasan, dan istinbath. Insya Allah buku ini dapat mengisi kekosongan tafsir ahkam berbahasa Indonesia yang masih langka dan sekaligus menambah khazanah ilmu-ilmu keislaman di Indonesia.

Pesantren Gen-Z Penerbit Adab

Comparative study of Koranic interpretations in Indonesia.

Panji masyarakat Lentera Islam

MENYIBAK MAQASID NIKAH DALAM PANDANGAN ALI AHMAD AL-JURJAWI Penulis : Dr. Arisman, M.Sy., Editor : Dr. Nurhadi, S.Pd.I., S.E.Sy., SH., M.Sy., MH., M.Pd. Terbit : Mei 2021 Sinopsis : Tujuan pemikahan dalam kitab fikih munakahat banyak dijumpai. Wahbah Zuhaili (w. 2015 M) dalam Fiqh al-Islami wa Adillatuh, memberikan penjelasan singkat tentang tujuan (hikmah) disyariatkannya pemikahan, antara lain; memelihara seseorang dan pasangannya dari sesuatu yang haram, memelihara keberlangsungan hidup (jenis) manusia dengan memiliki keturunan, menjaga keturunan dan nasab, membentuk keluarga sebagai bagian dari masyarakat, mengokohkan perilaku saling menolong, mendapatkan cinta, menguatkan hubungan kekeluargaan dan menyempurnakan tradisi saling menolong dalam mewujudkan kemaslahatan. Imam al-Ghazali (w. 505 H/1111 M) dalam lhya' Ulum al-Din menguraikan tujuan pemikahan antara lain; mendapatkan keturunan, memenuhi kebutuhan seksual, memenuhi panggilan agama, memelihara diri dari kemaksiatan, menumbuhkan tanggung jawab, memperoleh harta yang halal, membangun rumah tangga yang tenteram atas dasar cinta dan kasih sayang. Salah seorang ulama yang juga memberikan perhatian terhadap masalah pernikahan ini adalah Ali Ahmad al-Jurjawi dalam kitabnya Hikmat al-tasyri' wa falsafatuhu. Ali Ahmad al-Jurjawi termasuk Ulama yang konsen memahami hikmah di balik disyariatkannya suatu hukum. Ia

adalah seorang ulama besar al-Azhar Mesir pada abad 19, pernah dipercaya sebagai Direktur Aasosiasi Riset Ilmiah Universitas al-Azhar dan mantan advokat Mahkamah Tinggi Syariah Mesir. Melalui karyanya yang berjudul Hikmat al-tasyri' wa falsafatuhu, ia memberikan kontribusi mengenai hikmah tasyri'. Dalam kitab ini ia menjabarkan falsafah dan hikmah dari setiap taklif yang dibebankan kepada manusia dalam 331 pembahasan. Dalam bab Nikah, ia menyajikannya 58 pasal secara runtut dan mendetail, mulai dari hikmah nikah, poligami, talak, nafkah dan Mahram. Masalah khitan, poligami Rasulullah, nikah beda agama hingga etika keluarga juga menjadi perhatiannya. Buku ini hadir untuk menguak maqashid nikah versi 'Ali Ahmad al-Jurjawi. Hadirnya buku ini sebagai bahan bacaan perbandingan tujuan dan maqashid nikah yang telah banyak ditulis dan dikemukakan oleh ulama lain. Semoga bermanfaat dan membawa berkah. Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Agama Membuat Kaya CV. Naskah Aceh
Buku ini merupakan pengembangan dari disertasi Penulis saat meraih gelar doktor ilmu hukum pada Program Doktor Ilmu Hukum Universitas Airlangga Surabaya. Buku ini fokus mengkaji teori dan praktik penafsiran kontrak, khususnya kontrak yang disengketakan di Pengadilan. Pembahasan diawali dengan mengkaji prinsip-prinsip penafsiran kontrak, dilanjutkan pembahasan secara lengkap mengenai metode penafsiran kontrak, dan telaah terhadap beragam penafsiran yang dilakukan hakim terhadap kontrak yang disengketakan. Pada akhir kajian ditutup dengan kesimpulan dan saran. Merumuskan perbedaan kepentingan para pihak dalam kontrak memang tidak mudah, apalagi menentukan perbedaan kepentingan para pihak yang telah dirumuskan dalam kontrak. Maka pemahaman terhadap prinsip-prinsip penafsiran kontrak dan metode penafsiran kontrak menjadi sangat penting, selain untuk meminimalisir perbedaan penafsiran yang akan muncul pasca kontrak disepakati, juga untuk memberikan kepastian hukum terhadap kontrak yang disengketakan.

Media dakwah Lentera Hati Group

Judul : Ilmu Tafsir : Sebuah Pengantar Penulis : Ahmad Sarwat, Lc., MA Terbit : Sat, 1 February 2020 Halaman : 104 hlm. Kategori

: Ilmu Al-Quran & Tafsir Views: 56.809 views Share: | 502
[PENAFSIRAN HAKIM DALAM SENGKETA KONTRAK](#) Deepublish
 Encyclopedia of Islam.

Tafsir Ahkam IslamKotob

Buku ini menempatkan Islam dalam proses sejarah masyarakat dan wilayah yang kini disebut Indonesia dalam bingkai deskripsi sejarah. Pembahasan buku ini dibagi ke dalam empat bagian utama. Bagian Pertama, berjudul "Negeri di Bawah Angin", membahas proses awal islamisasi yang terkait erat dengan perdagangan laut dan pembentukan kerajaan; Bagian Kedua berisi pembahasan menyangkut perkembangan peradaban Islam; Bagian Ketiga mengenai tantangan baru menyusul kehadiran Barat di Nusantara, mulai dari VOC hingga pemerintah kolonial Belanda di bumi Indonesia; dan Bagian Keempat adalah penutup yang berisi catatan-catatan penting berkenaan dengan peran Islam sebagai bagian dari dinamika sosial-politik dan budaya masyarakat di Indonesia. Buku persembahkan penerbit

PrenadaMediaGroup

[Masa depan ilmu ekonomi](#) Utusan Publications

History of Islamic development in Indonesia.

27 Keutamaan Shalat Berjamaah di Masjid Bhuana Ilmu Populer

Sesungguhnya Al-Quran ini memberi petunjuk ke jalan yang benar dan memberikan berita yang menggembirakan orang-orang yang beriman yang mengerjakan amal-amal soleh, bahawa mereka beroleh pahala yang besar. (Al-Israa: 9) Al-Quran adalah kitab pedoman hidup insani. Bimbingan dan panduan untuk beroleh kejayaan, ketenangan dan kemakmuran hidup atas landasan yang benar. Kitab Al-Quran mengandungi peraturan, bimbingan, panduan untuk diamalkan oleh setiap Muslim dari pelbagai strata kehidupan individu dan sosial. Mematuhi setiap peraturan, hukum hakam dan larangannya adalah wajib tanpa sebarang kompromi. Buku Tafsir Ayat Ahkam ini menghuraikan secara terperinci dan menyeluruh ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan peraturan dan hukum-hakam. Setiap huraian disertakan dengan sebab-sebab penurunan ayat (asbabul nuzul), makna perkataan terpilih, keterangan keseluruhan secara umum dan pengajaran yang diperolehi daripada setiap ayat. Dengan bahasa yang ringkas tetapi padat berserta contoh semasa dan sejarah Islam, penulis berupaya mengupas setiap keterangan dengan pendekatan yang memikat dan mudah difahami.

Perbincangan hukum-hukum dalam buku ini adalah daripada sudut pandangan aliran pendapat Shafie yang menjadi pegangan masyarakat beragama di Malaysia. Beberapa pendapat dari kalangan mazhab lain juga ditonjolkan untuk tujuan perbandingan bagi menunjukkan keluasan yang terdapat di dalam Islam dan bukan bertujuan mematahkan pendapat mana-mana mazhab dalam Fiqh Islam.

[Buku Islam sejak tahun 1945](#) PTS Media Group Sdn Bhd

Deskripsi pokok-pokok yang dibahas oleh para mufassir akan dijumpai dalam buku yang ditulis oleh Saadatus Salamah, S.Ag., ini, karena buku ini merupakan reproduksi dari sebuah penelitian Skripsi yang serius, yang mana keseriusannya dapat dilihat dari dua aspek, pertama pemilihan yang cerdas terhadap mufassir yang diteliti dari berbagai banyak mufassir yang variatif yaitu al-Maraghi dan Aisyah Abdurrahman binthu as Syathi' kedua, akan perbandingan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam surat ad-Dhuha dalam tafsir al-Maraghi dan Tafsir al-Bayani li al-Qur'an al-Karim. Semoga dengan diterbitkan penelitian ini sebagai buku dapat dimanfaatkan oleh para pembaca atau pelajar di seluruh nusantara sehingga dapat mengkaji nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari dan membantu kita hidup di zaman kemerosotan sendi-sendi akhlak terpuji, sebagai pendidikan untuk semua (education for all) dan dapat menjadi buku yang bermanfaat dan barakah, Amin...

[Ulul albab](#) Bumi Aksara

Understanding Islam through interpretation and implementation of Koran and Hadith in Indonesia; collection of articles.

Perilaku zina Guepedia

Anak merupakan anugerah dan amanah yang diberikan Allah kepada orang tua. Anak juga merupakan cikal bakal penerus kemajuan suatu bangsa dan agama. Untuk itu, penting bagi orang tua dan guru dalam memberikan pendidikan karakter bagi anak agar menjadi pribadi yang tangguh, memiliki akhlak mulia, dan cerdas dalam menyikapi perubahan zaman. Buku ini membahas tentang strategi dan cara mendidik anak untuk dapat memiliki karakter dan akhlak mulia. Atribut pengembangan karakter dikaji berdasarkan ayat-ayat Alquran dan sunah Rasulullah yang dijadikan sebagai dasar dalam membahas pendidikan karakter di dalam keluarga dan di sekolah. Analisis ayat Alquran yang menceritakan tentang strategi pendidikan berdasarkan kisah Luqman dalam mendidik anak juga dibahas dalam buku ini.

Pengembangan karakter anak berdasarkan Alquran dan sunah Rasulullah ternyata sesuai dengan konsep psikologi modern yang dapat diterapkan oleh orang tua dan pendidik dalam upaya membentuk karakter anak. Tahapan rinci dalam mendidik anak untuk setiap tingkat usia juga disajikan secara lengkap. Buku ini dapat menjadi referensi yang tepat bagi orang tua, guru, dan masyarakat pada umumnya dalam mendidik dan membentuk karakter anak berdasarkan keteladanan dan pembiasaan bagi anak sejak usia dini sesuai dengan Alquran dan sunah Rasulullah. [Menjawab Islam Liberal: Pendedahan Agenda Jaringan Islam Liberal \(JIL\) & Sisters In Islam \(SiS\)](#) SCOPINDO MEDIA PUSTAKA Al-Qur'an sebagai tuntunan dan pedoman hidup manusia, banyak menawarkan ide-ide cemerlang untuk kenyamanan dan kebahagiaan umat manusia. Ide tersebut meliputi seluruh sisi kehidupan, terutama sisi yang mengenai masalah hukum. Pembicaraan Al-Qur'an tentang hukum mencakup hukum normatif dan hukum alam (sunnatullah). Hukum normatif meliputi masalah ibadah, muamalah, dan sebagainya. Sedangkan hukum alam meliputi pertanyaan dan perbincangan Al-Qur'an mengenai fenomena alam semesta. Di antara tema yang diangkat dalam buku ini, adalah tentang permasalahan ibadah, muamalah, jihad, serta hukum pidana dan perdata. Dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, mendalam, dan penggunaan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan teks-teks syariat, baik dalam hal menjelaskan perintah, larangan, hukum mubah, dan hukum-hukum lain yang berkaitan dengan melaksanakan perbuatan atau meninggalkan. Penulis juga menekankan tentang peran nash-nash Al-Qur'an dalam menafsirkan hukum-hukum syariat. - Pustaka Al-Kautsar Publisher - [Belajar dari Tiga Ulama Syam](#) The University of Malaya Press Islamic teaching on philosophy, law, politics, and economy. [Tafsir ayat ahkam](#) Pustaka Al-Kautsar Pesantren dikenal dengan identitasnya yang unik. Kultur pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan dan dakwah berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya, keunikannya dapat dilihat dari metode pengajaran yang dikenal dengan nama metode sorogan dan bandongan, yaitu metode pengajaran dimana pada waktu berbarengan Kiai/ustadz dan murid memegang kitab (yang sama). Kiai/ustadz mengkaji isi kitab, membacakan dan mengupas maknanya sedangkan santri mendengar, menyimak dan mencatat. Metode sorogan adalah:

cara penyampaian bahan pelajaran dimana kyai atau ustādz mengajar santri seorang demi seorang secara bergilir dan bergantian, santri membawa kitab sendiri-sendiri. Mula-mula kyai membacakan kitab yang diajarkan kemudian menterjemahkan kata demi kata serta menerangkan maksudnya, setelah itu santri disuruh membaca dan mengulangi seperti apa yang telah dilakukan kyai, sehingga setiap santri menguasainya. Pesantren Gen-Z: Re-Aksentuasi Nilai Moderasi Beragama pada Lembaga Pendidikan ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Refleksi atas persoalan keislaman Haura Utama

Banyak masjid mengumandangkan adzan, namun sayang ... sedikit sekali yang berkenan memenuhi panggilanannya. Begitulah pemandangan yang jamak kita lihat di Indonesia. Buku ini hadir untuk menggugah kesadaran kita dalam menunaikan perintah Allah Tabaraka wa Ta'ala. Berikut ini kami suguhkan beberapa dalil yang menyebutkan tentang keutamaan shalat berjama'ah: Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, *صَلَاةُ الرَّجُلِ فِي جَمَاعَةٍ تَرِيدُ عَلَى صَلَاتِهِ فِي بَيْتِهِ وَصَلَاتِهِ فِي سُوقِهِ يَصْعَا وَعِشْرِينَ دَرَجَةً وَذَلِكَ أَنَّ أَحَدَهُمْ إِذَا تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الوُضُوءَ ثُمَّ أَتَى الْمَسْجِدَ لَا يَنْهَرُهُ إِلَّا الصَّلَاةُ لَا يُرِيدُ إِلَّا الصَّلَاةَ فَلَمْ يَحْطُ حَطْوَةً إِلَّا رُفِعَ لَهُ بِهَا دَرَجَةٌ وَحُطَّ عَنْهُ بِهَا حَطِيئَةٌ حَتَّى يَدْخُلَ الْمَسْجِدَ فَإِذَا دَخَلَ الْمَسْجِدَ كَانَ فِي الصَّلَاةِ مَا كَانَتْ الصَّلَاةُ هِيَ تَحْسِبُهُ وَالْمَلَائِكَةُ يُصَلُّونَ عَلَى أَحَدِكُمْ مَا دَامَ فِي مَجْلِسِهِ الَّذِي صَلَّى فِيهِ يَقُولُونَ اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اللَّهُمَّ تَبَّ عَلَيْهِ مَا لَمْ يُؤِدْ فِيهِ مَا لَمْ يُحْدِثْ فِيهِ* "Shalat seseorang dengan berjama'ah lebih banyak pahalanya daripada shalat sendirian di pasar atau di rumahnya, yaitu selisih 20 sekian derajat. Sebab, seseorang yang telah menyempurnakan wudhunya kemudian pergi ke masjid dengan tujuan untuk shalat, tiap ia melangkah satu langkah maka diangkat baginya satu derajat dan dihapuskan satu dosanya, sampai ia masuk masjid. Apabila ia berada dalam masjid, ia dianggap mengerjakan shalat selama ia menunggu hingga shalat dilaksanakan. Para malaikat lalu mendo'akan orang yang senantiasa di tempat ia shalat, "Ya Allah, kasihanilah dia, ampunilah dosa-dosanya, terimalah taubatnya." Hal itu selama ia tidak berbuat kejelekan dan tidak berhadats." (HR. Bukhari, no. 477 dan Muslim, no. 649) Rasulullah

shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, *مَنْ سَمِعَ النَّدَاءَ فَلَمْ يَأْتِهِ فَلَا صَلَاةَ لَهُ إِلَّا مِنْ عُذْرٍ* "Barangsiapa yang mendengar azan lalu tidak mendatanginya, maka tidak ada shalat baginya, kecuali bila ada uzur." (HR. Bukhari, no. 141 dan Muslim, no. 651) Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, *إِنَّ أَثْقَلَ صَلَاةٍ عَلَى الْمُتَأَفِّفِينَ صَلَاةُ الْعِشَاءِ وَصَلَاةُ الْفَجْرِ وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِيهِمَا لَأَتَوْهُمَا وَلَوْ حَبْوًا وَلَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أَمُرَ بِالصَّلَاةِ فَتُقَامَ ثُمَّ أَمُرَ رَجُلًا فَيُصَلِّيَ بِالنَّاسِ ثُمَّ أَنْطَلِقَ مَعِيَ بِرِجَالٍ مَعَهُمْ حُزْمٌ مِنْ خَلْفِهِمْ فَتُقَامَ ثُمَّ أَمُرَ إِلَى قَوْمٍ لَا يَشْهَدُونَ الصَّلَاةَ فَأَحْرَقَ عَلَيْهِمْ بُيُوتَهُمْ بِالنَّارِ* "Shalat yang dirasakan paling berat bagi orang-orang munafik adalah shalat isya dan shalat subuh. Sekiranya mereka mengetahui keutamaannya, niscaya mereka akan mendatanginya sekalipun dengan merangkak. Sungguh aku berkeinginan untuk menyuruh seseorang sehingga shalat didirikan, kemudian kusuruh seseorang mengimami manusia, lalu aku bersama beberapa orang membawa kayu bakar mendatangi suatu kaum yang tidak menghadiri shalat, lantas aku bakar rumah-rumah mereka." (HR. Abu Dawud dan Ibnu Majah. dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam Misykat al-Mashabih: 1077 dan Irwa' al-Ghalil no. 551) Dari Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu dia berkata: *وَلَقَدْ رَأَيْتَنَا وَمَا يَتَخَلَّفُ عَنْهَا إِلَّا مُتَأَفِّفٌ مَعْلُومٌ التَّقَايَ وَلَقَدْ كَانَ الرَّجُلُ يُؤْتَى بِهِ بِهَادِي بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ حَتَّى يُقَامَ فِي الصَّفِّ* "Menurut pendapat kami (para sahabat), tidaklah seseorang itu tidak hadir shalat jamaah, melainkan dia seorang munafik yang sudah jelas kemunafikannya. Sungguh dahulu seseorang dari kami harus dipapah di antara dua orang hingga diberdirikan si shaff (barisan) shalat yang ada." (HR. Muslim, no. 654)

Tafsir pedoman muttaqin juzuk 29 Prenada Media

The Qur'an is read by millions of Muslims on a daily basis, yet there is no book available to the reader, Arab or non-Arab, which provides a linguistic and rhetorical insight into Qur'anic discourse. This book explains Qur'an translational problems and provides a thorough account of the unique syntactic, semantic, phonetic, prosodic, pragmatic, and rhetorical features of the Qur'an.

"Pembaruan" Islam dan orientalisme dalam sorotan Rafa Andalas Publishing

Fakhr al-Din Razi's Tafsir, The Great Exegesis, also known as Mafatih al-Ghayb, is one of the great classics of Arabic and Islamic scholarship. Written in the twelfth century, this commentary on

the Qur'an has remained until today an indispensable reference work. The Great Exegesis is a compendium not only of Qur'anic sciences and meanings, but also Arabic linguistics, comparative jurisprudence, Aristotelian and Islamic philosophy, dialectic theology and the spirituality of Sufism. The present volume is the first ever translation into English from The Great Exegesis, and focuses on the first chapter of the Qur'an, the Fātiḥa. This scholarly yet accessible translation gives readers a thorough understanding of the most commonly recited chapter of the Qur'an; it also opens up for readers a window into the thought and practice of one of Islam's greatest theologians. This volume includes a foreword by Professor M.A.S. Abdel Haleem, King Fahd Professor of Islamic Studies, University of London.

Hukum Pidana Islam Prenada Media

Judul : PRINSIP-PRINSIP MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN

PERSPEKTIF AL-QU'RAN Penulis : Dr. Almaydza Pratama Abnisa, S.S., M.Pd.I. Ukuran : 14,5 x 21 cm Tebal : 576 Halaman No ISBN : 978-623-5314-62-4 KESAKSIAN TOKOH AKADEMIK Buku ini sebagai karya yang sangat penting dan bermanfaat untuk Para Dosen, Guru, dan Siswa untuk meningkatkan motivasi dalam pembelajaran. Prof. Dr. H. Armai Arief, M.A., Ketua Umum Asosiasi Dosen Indonesia (ADI) Karya ini sangat dibutuhkan oleh keluarga, sekolah dan masyarakat untuk memahami prinsip-prinsip motivasi dalam pembelajaran secara komprehensif. Prof. Dr. H. M. Darwis Hude, M.Si., Direktur Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta Jika Pendidik dan Peserta didik menganggap penting suatu pembelajaran, maka milikilah buku ini untuk di pelajari. Prof. Dr. H. Ahmad Thib Raya, M.A., Wakor Kopertais I DKI Jakarta dan Banten Buku prinsip-prinsip motivasi dalam pembelajaran perspektif Al-Qur'an ini perlu untuk dipahami sebelum mempunyai pemahaman luas tentang pembelajaran secara umum . Dr. Ahmad Zain Sarnoto, M.A., M.Pd.I. Ketua Umum Pengurus Pusat (PP) Asosiasi Dosen Pendidikan Islam Antarbangsa (ADPENDISA) Buku ini adalah cara cepat belajar meningkatkan motivasi dalam pembelajaran Dr. Zubairi Muzakki, M.Pd.I. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Asy-Syukriyyah Tangerang